

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

PT. BPR NIAGA MANDIRI



Komp. Pertokoan Malabar permai Blok C-14-16 Jl. Palem Raya Kel.
Cibodasari, Kec. Cibodas Perumnas I Kota Tangerang Phone (021)
55656895 (hunting),
Fax (021) 55656894
Website: www.bprniagamandiri.co.id



DAFTAR ISI

COVER 1

DAFTAR ISI 2

STRATEGI KEBERLANJUTAN..... 3

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN 3

PROFIL SINGKAT PT. BPR NIAGA MANDIRI 4

PENJELASAN DIREKSI 7

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN 9

KINERJA KEBERLANJUTAN 11

LEMBAR PERSETUJUAN 16

I STRATEGI KEBERLANJUTAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai otoritas yang mengatur dan mengawasi industri jasa keuangan di Indonesia berada di garis terdepan untuk menjadikan industri jasa keuangan lebih berwawasan lingkungan dan keberlanjutan, salah satunya dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Setelah itu terbit Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) yang berfokus untuk mendorong terciptanya ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerjasama dengan pihak lain.

PT. BPR Niaga Mandiri terus mengembangkan potensi sebagai wujud komitmen dalam menjalankan bisnis berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan. Komitmen tersebut tercermin dengan adanya target prioritas yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) meliputi pengembangan kapasitas intern BPR serta pengembangan sumber daya manusia.

II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Kinerja Aspek Ekonomi

KETERANGAN	SATUAN	2024	2023	2022
Total Kredit Yang diberikan	Juta Rp	23.108	19.651	15.980
Pendapatan Operasional	Juta Rp	5.068	5.008	5.730
Total Aset	Juta Rp	31.143	32.101	28.030
Laba Tahun Berjalan	Juta Rp	467	542	1.263

B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Dari Aspek Lingkungan hidup, beberapa aksi yang sudah dilakukan oleh PT.BPR Niaga Mandiri dalam melakukan aktivitas kerja sehari hari seluruh pegawai di harapkan dapat menerapkan budaya sadar lingkungan dalam hal efesiensi energi, yaitu:

1. Melakukan penghematan Listrik dan air, cek sebelum meninggalkan tempat harus dalam keadaan *Off*
2. Budaya *Paperless*, dengan memaksimalkan sarana yang ada menjadikan dokumen dari *hardfile* menjadi *softfile*.
3. Melakukan penghematan dalam penggunaan kertas dengan cara memanfaatkan kertas yang sudah tidak terpakai namun masih layak digunakan.

C. Kinerja Aspek Sosial

Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).

III. PROFIL SINGKAT PT. BPR NIAGA MANDIRI

A. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan PT. BPR Niaga Mandiri

1. Visi Keuangan Keberlanjutan

Menjadi BPR yang sehat, bertumbuh dan terpercaya dengan memerhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

2. Misi Keuangan Keberlanjutan PT. BPR Niaga Mandiri

- a. Memberikan manfaat bagi para pelaku usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
- b. Meningkatkan efisiensi aktivitas operasional serta mendukung pemberdayaan lingkungan
- c. Menciptakan produk dan/ atau jasa perbankan dalam keuangan berkelanjutan

3. Nilai dan Budaya Keberlanjutan PT. BPR Niaga Mandiri

PT. BPR Niaga Mandiri menerapkan budaya keberlanjutan melalui nilai dan budaya yang dimiliki, meliputi :

Self Initiative

Kemampuan untuk mengambil keputusan dalam tugas dan pekerjaan sepanjang tidak menyimpang dari kebijakan, aturan dan pedoman kerja dari perusahaan tanpa menunggu perintah dari atasan.

Full Commitment

Kemampuan mempertanggungjawabkan dan berusaha merealisasikan segala janji yang sudah diberikan kepada perusahaan dengan segenap hati.

Result Oriented

Kemampuan untuk mengekspresikan kemampuan diri melalui tugas dan tanggungjawab yang diberikan dengan memberikan hasil nyata setiap hari.

B. Profil Perusahaan

- Nama : PT. BPR Niaga Mandiri
- Alamat : Komp. Pertokoan Malabar Permai Blok C 14-16, Jl. Palem Raya Kel. Cibodasari Kec. Cibodas Perumnas 1 KotaTangerang
- Nomor Telpon : (021) 55656895
- Email : general@bprniagamandiri.co.id
- Website : www.bprniagamandiri.co.id
- Jaringan Kantor : -

C. Skala usaha BPR

1) Total Aset dan Kewajiban

URAIAN	2024	2023	2022
Aset	31.142.877	32.100.725	28.029.619
Kewajiban	119.274	126.870	165.212
Dana Pihak Ketiga	20.064.623	21.502.866	18.059.473

2) Jumlah Karyawan

PT. BPR Niaga Mandiri melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. PT. BPR Niaga Mandiri juga senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional.

a. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	2024	2023	2022
1	Pria	6	6	7
2	Wanita	7	6	7
Jumlah		13	12	14

b. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	2024	2023	2022
1	Pasca Sarjana (S-2)	-	-	1
2	Sarjana (S-1)	7	5	7
3	Sarjana Muda / Diploma(D-3)	1	1	-
4	SMA/Sederajat	3	4	4
5	Lainnya	2	2	2
Jumlah		13	12	14

c. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan status Ketenagakerjaan

No	Status Ketenakerjaan	2024	2023	2022
1	PKWTT	6	6	6
2	PKWT	7	6	8
3	Alih Daya	-	-	-
Jumlah		13	12	14

3) Persentase kepemilikan saham

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Kepemilikan (%)
1	Drs. Basirun Sianipar, MM	6.630	6.630.000.000	78%
2	Parlindungan Simanjuntak	1.870	1.870.000.000	22%
Jumlah				100%



4) Wilayah operasional.

PT. BPR Niaga Mandiri Hanya memiliki kantor pusat yang berada di Komp. Pertokoan Malabar Permai Blok C 14-16, Jl. Palem Raya Kel. Cibodasari Kec. Cibodas Perumnas 1 KotaTangerang

D. Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

1. Simpanan

a. Tabungan

1) Tabungan Hari Tua

Tabunga Hari Tua adalah simpanan dari Perusahaan yang disediakan khusus untuk para pengurus dan karyawan PT. BPR Niaga Mandiri yang bisa di Tarik hanya pada saat penguru atau karyawan sudah tidak bekerja lagi di PT. BPR Niaga Mandiri.

2) Tabungan Karya Mandiri

Tabungan Karya Mandiri adalah Simpanan pihak ketiga yang di sediakan untuk para Karyawan PT. BPR Niaga Mandiri, yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu waktu berdasarkan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh pihak Bank baik secara tunai maupun secara pemindahbukuan, dan atas simpanan tersebut pihak Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga yang besarnya ditentukan oleh Bank dan dibayarkan pada setiap awal bulan berikutnya.

3) Tabungan Mandiri

Tabungan Mandiri adalah simpanan pihak ketiga yang disediakan untuk pengurus PT. BPR Niaga Mandiri yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu waktu berdasarkan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh pihak Bank baik secara tunai maupun secara pemindahbukuan, dan atas simpanan tersebut pihak Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga yang besarnya ditentukan oleh Bank dan dibayarkan pada setiap awal bulan berikutnya.

4) Tabungan Niaga

Tabungan Niaga adalah Simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu waktu berdasarkan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh pihak Bank baik secara tunai maupun secara pemindahbukuan, dan atas simpanan tersebut pihak Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga yang besarnya ditentukan oleh Bank dan dibayarkan pada setiap awal bulan berikutnya.

b. Deposito

Deposito adalah simpanan berjangka nasabah perorangan maupun badan usaha (Perusahaan/Organisasi/Yayasan) yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang disepakati, dengan persyaratan tertentu oleh pihak Bank baik secara tunai maupun pemindahbukuan dan atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga, yang besarnya ditentukan oleh Bank dan dibayarkan pada saat jatuh tempo dibulan berikutnya.



2. Kredit

a. Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja adalah Kredit yang diberikan kepada perorangan ataupun badan usaha untuk tujuan modal kerja, dengan sumber dana pengembalian berasal dari hasil usaha.

b. Kredit Investasi

Kredit investasi adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan ataupun badan usaha untuk membiayai kebutuhan barang modal dalam rangka investasi, seperti Pembelian tanah, bangunan, atau kendaraan untuk usaha.

c. Kredit Konsumtif

Kredit Konsumtif adalah Kredit yang diberikan kepada Perorangan yang memiliki penghasilan tetap atau perorangan yang menjalankan usaha baik sendiri maupun kelompok, yang sumber pengembaliannya berasal dari penghasilan tetap atau usaha.

d. Kredit Kapista

Kredit Kapista adalah Kredit Tanpa Agunan yang diberikan kepada pegawai/Karyawan suatu instansi atau perusahaan dengan didasari Kerjasama antara PT. BPR Niaga Mandiri dengan Instansi atau Perusahaan terkait yang sumber pembayaran angsurannya dengan cara pemotongan gaji melalui Bendahara Instansi atau Perusahaan terkait.

E. Keanggotaan pada Asosiasi

PT. BPR Niaga Mandiri merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta merupakan peserta Penjaminan LPS. PT. BPR Niaga Mandiri juga tergabung dalam Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo), khusus untuk lingkup DPD Kota Tangerang Banten.

F. Perubahan PT. BPR Niaga Mandiri yang bersifat signifikan

Selama tahun 2024 belum ada perubahan yang bersifat signifikan pada PT. BPR Niaga Mandiri, namun berdasarkan POJK Nomor 7 Tahun 2024 Tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, PT. BPR Niaga Mandiri sedang melakukan proses Merger dengan PT. BPR Gracia Mandiri.

IV. PENJELASAN DIREKSI

A. Kebijakan Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Dalam menerapkan kebijakan merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan mengintegrasikan aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam kegiatan usaha. Implementasi GCG dalam setiap unit kerja disesuaikan dengan kapasitas perusahaan serta untuk bisnis yang berkelanjutan.

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Bank telah menanamkan corporate culture (budaya perusahaan) kepada seluruh pegawai. Hal ini selaras dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan, dimana Bank juga menerapkan prinsip keberlanjutan dalam upaya mengembangkan budaya



keberlanjutan di lingkungan Bank. Bank mengharapkan agar setiap pegawai dapat memaknai dan melaksanakan budaya keberlanjutan di dalam aktivitas kesehariannya.

- 2) **Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan**
PT. BPR Niaga Mandiri akan terus berkarya memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Kedepannya, BPR optimis terhadap perkembangan perekonomian dan kinerja perbankan yang didukung oleh potensi bisnis yang terus meningkat baik dari pencapaian penghimpunan dana dan penyaluran dana pada kegiatan usaha berkelanjutan untuk meningkatkan usaha debitur.
- 3) **Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan**
Kontribusi PT. BPR Niaga Mandiri dalam penyaluran kredit pada kegiatan usaha yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan pada tahun 2024, apabila dilihat dari pertumbuhan Outstanding Baki Debet penyaluran kredit juga terkoreksi sebesar yaitu dari Rp19,651 M di tahun 2023 menjadi Rp 23,108 M di tahun 2024. BPR secara aktif mencari peluang penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan. BPR juga terus meningkatkan kualitas penyaluran kredit, termasuk penerapan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), terutama untuk sektor ekonomi yang berdampak langsung terhadap kelangsungan lingkungan hidup, pertumbuhan ekonomi, dan sosial.
- 4) **Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan**
Salah satu tantangan dalam pencapaian kinerja adalah persaingan pembiayaan dengan perbankan dan fintech dengan margin yang lebih murah, namun PT. BPR Niaga Mandiri berupaya untuk mengikuti perkembangan keuangan berkelanjutan. Sebagai wujud dalam membangun dan mendorong budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan bank secara konsisten mengadakan sosialisasi dan optimis seluruh pegawai dapat membawa dampak positif bagi perusahaan maupun lingkungan sekitar.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) **Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target**
Kontribusi BPR dalam portofolio penyaluran kredit di tahun 2024 untuk kegiatan usaha yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan mencapai Rp 23,108 Miliar. Berikut dibawah ini adalah kegiatan usaha yang dikategori kan dalam kegiatan usaha berkelanjutan.
Bank secara aktif mencari peluang dalam penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan seperti pada kegiatan usaha pengelolaan sumber daya alam, energi terbarukan, efisiensi energi, transportasi dan bangunan ramah lingkungan, pengelolaan air maupun limbah.
- 2) **Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan**
Selama tahun 2024 belum ada prestasi yang diperoleh PT. BPR Niaga Mandiri secara Signifikan, di tahun 2024 PT. BPR Niaga Mandiri sedang melakukan proses merger dengan PT. BPR Gracia Mandiri.

C. Strategi Pencapaian Target

- 1) **Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup**
Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan, PT. BPR Niaga Mandiri terus menerapkan strategi pencegahan risiko antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh karyawan melalui sosialisasi dalam mengurangi pemakaian Listrik, pengaturan penggunaan kertas, serta menghemat penggunaan air dan menjaga kebersihan.



2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Pasca pandemi covid-19 PT. BPR Niaga Mandiri mendapat peluang untuk mengembangkan kegiatan usaha pemberian kredit secara sindikasi. Berdasarkan orientasi untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang dipengaruhi oleh faktor persaingan bisnis dengan suku bunga kredit yang kompetitif serta faktor perubahan regulasi oleh Pemerintah.

3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

Penyaluran Pembiayaan dilakukan dengan prinsip kehati-hatian secara selektif, diberikan hanya kepada beberapa sektor yang masih tumbuh dan berjalan pada saat dan setelah pandemi.

V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

1) Direksi

- Melakukan koordinasi dan evaluasi kinerja untuk pencapaian sasaran usaha setiap minggu.
- Memberikan laporan kepada Komisaris dan Pemegang Saham melalui Rapat Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
- Melakukan relationship dengan seluruh Pemangku Kepentingan untuk pengembangan dan keberlangsungan usaha.

2) Komisaris

- Melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi agar sasaran usaha perusahaan tercapai sesuai RBB.

3) Karyawan

- Melakukan pekerjaan sesuai dengan Sasaran Kerja Individu (SKI).
- Memberikan saran-saran kepada Manajemen untuk inovasi dan ide-ide untuk pengembangan perusahaan.

B. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Sesuai dengan RAKB, Bank menargetkan secara bertahap nantinya seluruh pegawai telah mengikuti pelatihan atau sosialisasi keuangan berkelanjutan. Pentingnya Bank dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan pegawai sesuai dengan tujuan dan arah organisasi bisnis Bank, sehingga dapat terus bersaing dan kompetitif dengan kondisi pasar dan bank secara global.

Sedangkan untuk meningkatkan kualitas SDM, BPR telah melakukan :

- 1) Peningkatan kompetensi pegawai untuk diikutsertakan pelatihan, khususnya yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab untuk memperluas wawasan, leadership dan team work dengan rencana pelatihan secara terjadwal.
- 2) Kesesuaian jumlah pejabat dan pegawai yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis Bank, agar selaras dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku.
- 3) Studi banding dengan lembaga keuangan lain terkait transfer knowledge sesuai dengan bidangnya terutama dalam bidang terkait penyaluran dana (Kredit)



- 4) Evaluasi kualitas pegawai serta melakukan employee assessment (promosi, rotasi, dan mutasi) dalam rangka penyegaran dan memperdalam kemampuan, kompetensi serta peningkatan ethos kerja dalam organisasi Bank sehingga mendukung keuangan berkelanjutan.

C. Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR Berdasarkan POJK nomor 13/POJK.03/2015 dan SEOJK nomor 1/SEOJK03/2019 tentang penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat, Penerapan Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi Berdasarkan Risiko sebagai berikut:

- 1). Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris
Memastikan seluruh pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Termasuk meningkatkan peran dari Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi perusahaan.
- 2). Kecukupan kebijakan, prosedur dan limit
Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit Risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis BPR. Selain itu selama tahun 2024 PT. BPR Niaga Mandiri telah banyak melakukan perbaikan SOP serta melengkapi SOP yang belum ada serta mengevaluasi SOP yang masih berlaku.
- 3). Kecukupan proses dan sistem
Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan Manajemen Risiko. Identifikasi Risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis BPR dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber Risiko dan kemungkinan dampak yang muncul. Selanjutnya, BPR perlu melakukan pengukuran Risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha
- 4). Sistem pengendalian intern
Sistem pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh pengurus BPR secara berkesinambungan. BPR harus melaksanakan sistem pengendalian intern yang menyeluruh secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan sistem pengendalian intern yang menyeluruh paling sedikit harus mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi secara tepat waktu. Berdasarkan ruang lingkup manajemen risiko, pengendalian internal yang diterapkan berupa:
 - a) Pengembangan budaya sadar risiko bagi seluruh unit kerja
 - b) Menerapkan risk register bagi seluruh unit kerja
 - c) Menyampaikan eksposur risiko bagi seluruh unit kerja
 - d) Pelaksanaan identifikasi risiko bagi seluruh unit kerja
 - e) Pengawasan limit risiko terhadap aktivitas bank
 - f) Penetapan profil risiko bank secara berkala
 - g) Pemantauan aktivitas bank yang berpotensi risiko kredit, operasional, kepatuhan, likuiditas.

D. Pemangku Kepentingan

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya
Pemegang Saham telah melakukan penilaian kepada Manajemen sesuai dengan Key Performance Indicator (KPI) yang dibahas dalam RUPS Kinerja Tahun 2024.



- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.
 - 1). Telah dilaksanakan RUPS Kinerja Tahun 2024 dan RUPS RBB Tahun 2025.
 - 2). Melakukan komunikasi terkait dengan penerapan kebijakan Anti Fraud.

E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

- 1) Salah satu permasalahan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah persaingan pembiayaan dengan perbankan dan fintech dengan margin yang lebih murah.
- 2) Permasalahan yang mungkin akan dihadapi juga dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, diantaranya adalah tugas dan tanggung jawab dari unit/satuan kerja yang ditunjuk, serta pemahaman manajemen dan karyawan mengenai Keuangan Berkelanjutan. Juga adanya faktor eksternal, misalnya perubahan kebijakan dari regulasi yang ditetapkan sehingga mempengaruhi implementasi penerapan Keuangan Berkelanjutan.

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal BPR

PT. BPR Niaga Mandiri menanamkan nilai-nilai luhur dan menerapkan prinsip berkelanjutan dalam upaya mengembangkan budaya berkelanjutan di lingkungan Bank. Bank telah memiliki budaya perusahaan yang ditetapkan, yang dinilai penting dan efektif dapat membantu perusahaan dalam memudahkan mencapai tujuan. Wujud budaya perusahaan atau corporate culture yang ditetapkan yaitu Visi, Misi, Value dan Komitmen Perusahaan. Budaya perusahaan tersebut dapat memberikan nilai tambah baik dalam kehidupan saat ini maupun di masa mendatang. Nilai-nilai serta prinsip berkelanjutan selaras dengan Nilai-nilai perusahaan yang dimiliki oleh BPR. Dalam membangun budaya keberlanjutan berpedoman pada POJK Nomor 51/POJK.03/ 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Pengelolaan Lingkungan. Budaya Keberlanjutan yang diterapkan melalui Corporate Culture yang ditanamkan oleh BPR kepada pegawai, dapat meningkatkan produktifitas dan kualitas dalam bekerja sehingga menginspirasi karyawan untuk melaksanakan aksi keuangan berkelanjutan terutama dalam berkomunikasi maupun saling memotivasi antar karyawan di lingkungan serta dalam meningkatkan kualitas pelayanan Bank.

B. Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi

- 1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan

Uraian	2024	2023	2022
Aset	31.142.877	32.100.725	28.029.619
KYD	23.108.309	19.651.073	15.980.472
Tabungan	1.413.423	1.206.842	1.476.950
Deposito	18.651.200	20.295.900	16.582.400
Laba Bersih	466.791	541.722	1.263.469



- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

C. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir

1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

PT. BPR Niaga Mandiri memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dan stakeholders dengan mempertimbangkan kenyamanan bertransaksi, konsultasi terkait solusi perbankan, serta kepuasan nasabah. Pelayanan yang prima menjadi fokus utama BPR. Untuk mewujudkannya, terdapat beberapa tantangan yang perlu dikelola, seperti: pengetahuan produk dan jasa perbankan, cara penanganan pengaduan dan keluhan, hingga cara berkomunikasi dan empati kepada nasabah. BPR terus mendorong karyawan untuk dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh nasabah dan stakeholders. Secara berkala bank melakukan evaluasi terhadap kualitas layanan kepada nasabah bekerja sama dengan perguruan tinggi dengan melalui survey/ penelitian.

2) Ketenagakerjaan

a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.

Bank senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan gender, dimana salah satu perwujudannya untuk menghormati HAM adalah dengan mendukung peran serta perempuan dalam kepemimpinan. Dalam penempatan posisi jabatan pegawai ditetapkan berdasarkan kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan. Demikian juga, untuk komposisi organ tata kelola perusahaan telah mencerminkan keberagaman baik dalam hal gender, pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian. Kebijakan Bank perihal jam kerja diatur dalam Peraturan Perusahaan yaitu sebanyak 8 jam per hari.

b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional.

Kebijakan Remunerasi yang Bersifat Tetap wajib paling sedikit memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi, kemampuan keuangan dan menggunakan 9 *compensable factors*, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan tidak dibawah ketentuan Upah Minimum yang ditetapkan pemerintah.

- Hasil perhitungan 9 *compensable factors* dibuatkan tabel yang memuat rincian jabatan - jabatan di struktur organisasi Bank serta nilai untuk setiap jabatan secara berurutan (Lampiran 1 Tabel Hasil Compensable Factors).
- Nilai tertinggi dan terendah dari Tabel Hasil Compensable Factors diinput di Lampiran 3 Salary Structure, Perhitungan Jumlah kelas berupa Point Max dan Min. Kemudian dilengkapi dengan gaji pokok tertinggi dan terendah dari jabatan existing yang diterima terkini saat penyusunan remunerasi.
- Kemudian dilakukan adjustment dengan "*progression rate*" berupa persentase penyesuaian jumlah level yang diinginkan dengan menempatkan gaji Max dan Min dimasing - masing posisi terendah dan tertinggi.
- Berlanjut ke *sheet salary structures* berupa angka - angka yang sudah diinput di sheet pertama dengan penyesuaian jumlah kelas jabatan/jenjang kepangkatan (*grading*) sesuai dengan keinginan manajemen. Jumlah kelas jabatan harus selaras dengan ukuran organisasi, struktur dan jumlah karyawan. Semakin besar/banyak kelas jabatan akan semakin memungkinkan untuk setiap karyawan untuk meniti karir dan kenaikan pangkat secara berkala.



- Data *salary structures* kemudian dilanjutkan di *sheet Salary Audit* yang menjabarkan secara rinci besaran rentang gaji pokok hasil perhitungan sesuai dengan kelas jabatan/jenjang kepangkatan. Setelah terdapat *mid Point* maka selanjutnya mengisi nama karyawan sesuai dengan *level grade*/nilai hasil perhitungan dan melakukan input *Current Grade* yang didapat dari *Salary structures*. Kemudian mengisi secara tepat current salary terkini yang diterima berupa gaji pokok yang hasilnya akan memunculkan kesimpulan; *On Paid*, *Under* atau *Over paid*. Apabila *On paid* berarti perhitungan gaji sudah tepat, *under paid* menunjukkan bahwa terhadap yang bersangkutan masih kurang bayar dan *Over paid* sebaliknya ketinggian perlu *adjustment*.
 - c) **Lingkungan bekerja yang layak dan aman**
PT. BPR Niaga Mandiri telah berusaha untuk menerapkan lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman untuk melindungi keselamatan seluruh karyawan, nasabah, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Seluruh karyawan memiliki meja kerja, kursi, computer dan alat tulis kerja lainnya, selain itu fasilitas kantor dilengkapi dengan AC, pencahayaan yang baik dan lingkungan yang bersih.
 - d) **Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai**
PT. BPR Niaga Mandiri memiliki kebijakan pengembangan SDM yang ditetapkan selaras dengan rencana pengembangan bisnis. Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, PT. BPR Niaga Mandiri berkomitmen untuk memberikan pendidikan dan pelatihan di seluruh aspek operasional perbankan secara terencana dan berkelanjutan. Upaya peningkatan kompetensi ini diselenggarakan dengan menjunjung tinggi prinsip persamaan kesempatan kepada seluruh pegawai PT. BPR Niaga Mandiri.
- 3) **Masyarakat**
- a) **Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan**
PT. BPR Niaga Mandiri aktif dalam program peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat sejalan dengan program pemerintah. Upaya-upaya yang telah dilakukan adalah melakukan sosialisasi produk dan jasa perbankan kepada lapisan masyarakat yaitu pegawai, pelaku UMKM dan pedagang pasar, pelajar, dan perangkat kalurahan. Sekaligus memberikan edukasi tentang peningkatan awareness masyarakat terhadap penggunaan sosial media dalam rangka program literasi keuangan Bank.
 - b) **Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti.**
PT. BPR Niaga Mandiri membuka kesempatan kepada Nasabah untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan ke Kantor PT. BPR Niaga Mandiri, setiap pengaduan nasabah yang diterima akan ditangani dan diselesaikan sesuai dengan kebijakan internal dan eksternal tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat, Namun sampai saat ini PT. BPR Niaga Mandiri belum menerima Pengaduan dari Nasabah.
 - c) **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.**
 - 1) Menjaga kebersihan lingkungan kantor.
 - 2) Memberikan bantuan dana untuk kegiatan sosial kepada Pemerintah setempat termasuk kepada aparat keamanan dan organisasi keagamaan setempat.



D. Kinerja Lingkungan Hidup

- 1) **Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan**
Tidak ada biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan
- 2) **Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang.**
PT. BPR Niaga Mandiri belum menggunakan material ramah lingkungan seperti penggunaan jenis material daur ulang, namun ke depannya Kami akan mempertimbangkan untuk menggunakan material ramah lingkungan.
- 3) **Uraian mengenai penggunaan energi**
 - a) **Jumlah dan intensitas energi yang digunakan**
Energi yang di gunakan berupa Energi Listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional BPR, dimana jumlah pemakaiannya di sesuaikan dengan peruntukannya serta sesuai tingkat kewajaran.
 - b) **Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan**
 - 1) **Penghematan Energi listrik dan Telepon**
 - a) Menggunakan AC Inverter dan lampu LED yang ramah lingkungan.
 - b) Melakukan sosialisasi di media sosial maupun sarana promosi lainnya, untuk meningkatkan kesadaran pemakaian lampu dan peralatan elektronik saat tidak dipakai.
 - c) Mengawasi serta memonitoring pemakaian listrik dan telepon
 - 2) **Penggunaan Air**
 - a) Melakukan pengecekan serta perawatan instalasi air dan keran secara berkala.
 - b) Edukasi penghematan air.
 - c) Mengawasi penggunaan air.
 - 3) **Pengendalian Penggunaan Kertas**
PT. BPR Niaga Mandiri melakukan edukasi kepada seluruh karyawan terkait penggunaan kertas, diantaranya memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali untuk media/sarana informasi yang bersifat internal saja. Selain itu mengoptimalkan email internal dan whatsapp dalam rangka paperless di lingkungan kantor.
 - 4) **Pengendalian Energi Tak Terbarukan**
Bank melakukan monitoring penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional, agar sesuai dengan peruntukannya serta sesuai tingkat kewajaran.

E. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

- 1) **Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan**
Pada Tahun 2024 PT. BPR Niaga Mandiri melakukan kerjasama Keagenan dengan BPJS Ketenagakerjaan yaitu Kerjasama Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan.
- 2) **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif**
 - Dampak Positif dari produk dan jasa keuangan berkelanjutan adalah dapat membantu Masyarakat untuk ikut serta BPJS Ketenagakerjaan secara Mandiri.
 - Mitigasi yang dilakukan untuk mengurangi dampak negatif dari produk/jasa keuangan dilakukan dengan cara:
 - Mempelajari dan memahami setiap produk/ jasa keuangan yang akan kita gunakan, baik kelebihan maupun kekurangannya.



- Mengevaluasi setiap produk/jasa keuangan berkelanjutan secara berkesinambungan.

3) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

Selama Tahun 2024 PT. BPR Niaga Mandiri belum melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk/jasa keuangan berkelanjutan, namun akan Kami agendakan untuk melakukan survei kepuasan pelanggan tersebut.

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT BPR NIAGA MANDIRI
TAHUN 2024

Tangerang, 28 April 2025

Direksi,



BANK NIAGA MANDIRI
(PT. Bank Perekonomian Rakyat)
KEC. CIBODAS, KAB. BOGOR



(Parlindungan Simanjuntak)
Direktur Utama

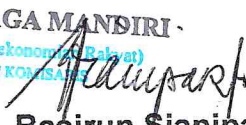


(Anjar Widanarti)
Direktur Bisnis

Dewan komisaris,



BANK NIAGA MANDIRI
(PT. Bank Perekonomian Rakyat)
DEWAN KOMISARIS



(Drs. Basirun Sianipar, MM)
Komisaris Utama



(Ida Mariska Silalahi)
Komisaris